asuransi simas jiwa

# Fund Fact Sheet

## Simas Tasyakur Fixed Fund

**Desember 2021**

| NAB/UNIT | 1,470.74 |
|---|---|

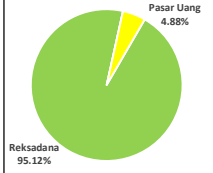
| | 1 bulan | 3 bulan | 6 bulan | 12 bulan | YTD | SP[1)] |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Simas Tasyakur Fixed Fund | 0.53% | 1.48% | 2.85% | 3.63% | 3.63% | 47.07% |
| IRDPTS[2)] | 0.32% | 1.17% | 2.45% | 2.75% | 2.75% | 32.08% |

*1) SP: Sejak Peluncuran*
*2) Benchmark: IRDPTS (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap Syariah)*

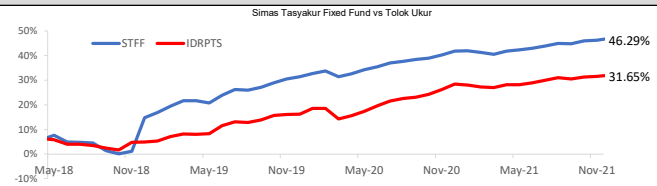
### PORTFOLIO TERBESAR

1. RD Syariah Insight Asna Pendapatan Tetap Syariah

### ALOKASI ASET




### HASIL INVESTASI




**Tanggal Perdana**
*27-Sep-16*

### ULASAN PASAR

Pasar obligasi mengalami penurunan sepanjang bulan Desember 2021 melanjutkan penurunan di bulan sebelumnya Hal ini terlihat dari kenaikan *yield* obligasi SUN tenor 10 tahun ke level 6.38% dari level sebelumnya di 6.17% pada akhir bulan November 2021. Pergerakan *yield* Indon 10 tahun juga sejalan dengan *yield* SUN yang mengalami kenaikan ke level 2.35% dari bulan sebelumnya di level 2.33%. Kenaikan *yield* SUN 10 sejalan dengan *yield US Treasury* 10 tahun yang mengalami kenaikan ke level 1.62% dari bulan sebelumnya di 1.55%. Kenaikan *yield UST* dipengaruhi beberapa faktor diantaranya penyebaran varian covid-19 omicron di seluruh dunia serta pertumbuhan jumlah kasus covid di AS yang mengalami peningkatan signifikan. Meluasnya penyebaran varian baru covid-19 Omicron berpotensi membuat pemulihan ekonomi global 2022 dibawah ekspektasi. Selain itu potensi kenaikan *Fed Fund Rate* yang diperkirakan berlangsung lebih cepat di 1H 2022 karena didukung positifnya data ekonomi seperti *non-farm payroll, unemployment rate* dan inflasi yang tumbuh melebihi ekspektasi juga memberikan sentimen negatif bagi emerging market termasuk Indonesia. Negatifnya pasar obligasi domestik saat ini lebih banyak dipengaruhi faktor eksternal yang terjadi di AS, China dan global. Meskipun mengalami penurunan, *view* pasar obligasi Indonesia kedepannya masih akan positif didukung oleh positifnya data makroekonomi seperti surplus neraca perdagangan sebesar USD 3.51 miliar sehingga periode Januari – November 2021 tercatat mengalami surplus USD 34.32 miliar. Selanjutnya data inflasi Desember 2021 juga terjaga sehingga inflasi sepanjang tahun 2021 sebesar 1.87% YoY sesuai ekspektasi serta *manufacturing index* (PMI) yang tumbuh di level 54.7 didorong oleh penurunan kasus Covid-19 di Indonesia sehingga akan berdampak positif untuk perekonomian di tahun 2022. Adapun nilai tukar Rupiah menguat terbatas ke level IDR 14,253/USD dari penutupan bulan sebelumnya di IDR 14,323/USD. Sepanjang tahun 2021 Perbankan (Bank Konvensional dan Syariah) mencatatkan pembelian bersih tertinggi untuk SUN maupun SBSN sebesar IDR 215.20 triliun diikuti oleh Bank Indonesia dengan IDR 188.90 triliun serta Asuransi dan Dana Pensiun sebesar IDR 112.40 triliun. Adapun *Foreign* masih mencatatkan *net sell* baik di SUN maupun SBSN sebesar IDR -80.90 triliun.

Pemerintah Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan akan kembali mengadakan Lelang SUN dan SBSN di bulan Januari 2022. Surat berharga yang dilelalang meliputi SPN 3 bulan, SPN 6 bulan, FR0090 (5 tahun), FR0091 (10 tahun), FR0093 (15 tahun), FR0092 (20 tahun) dan FR0089 (30 tahun). Pada Lelang pertama di tahun 2022 jumlah penawaran yang masuk IDR 77.60 triliun dan yang dimenangkan Pemerintah IDR 25.00 triliun. Pemerintah menargetkan dapat menyerap IDR 240 triliun triliun dari lelang SUN sepanjang Q1 2022.

Dana Moneter Internasional (IMF) memprediksi pertumbuhan ekonomi global di tahun 2022 akan berada di kisaran 4.90% atau turun 0.10% dari proyeksi ekonomi tahun ini yang sebesar 5.90% secara tahunan. Penurunan proyeksi ekonomi global tersebut dipengaruhi oleh ditemukannya varian Covid-19 baru Omicron yang muncul di Afrika Selatan dan saat ini telah menyebar ke lebih dari 50 negara di seluruh dunia. Tantangan lainnya juga akan berimbas terhadap peningkatan inflasi di beberapa negara lantaran terhambat pasokan bahan makanan. Masalah yang muncul tersebut akan mendorong Bank Sentral di seluruh dunia untuk menaikkan tingkat suku bunga lebih cepat dari perkiraaan. Sedangkan Pemerintah Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi tahun 2022 sebesar 5.20% yang akan didukung pulihnya konsumsi dalam negeri karena kembalinya aktifitas perekonomian, belanja infrastruktur dan *foreign direct investment*.

**Jenis Unit Link**
*Pendapatan Tetap*

### TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Tasyakur Fixed Fund merupakan kombinasi penempatan minimum 80% (delapan puluh persen) pada efek pendapatan tetap berbasis syariah dan/ unit penyertaan Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah, dan maksimum 20% investasi pada pasar uang syariah.

**Dana Kelolaan**
*2,893,595,891*

### MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

**Total Unit**
*2,190,447*

**Profil Risiko**
*Konservatif*

### RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

### TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

**Bank Custodian**
*PT CIMB Niaga Tbk*
*Graha Niaga lt 7*
*Jl Jen Sudirman kav 58*
*Jakarta Pusat 12190*

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

**PT Asuransi Simas Jiwa**
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB

Telepon : 021 - 2854 7999
What's App : 0882 1245 7999
E-mail : cs@simasjiwa.co.id
Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

ASJ/Investment/2020/Versi2